

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang di peroleh dari penelitian dapat digunakan untuk *memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah*. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecah berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.² Pada bagian ini peneliti jika ingin mendapatkan data maka peneliti harus menggunakan beberapa metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data data yang di butuhkan.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan/dilingkungan tertentu.³ Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti melakukan studi ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Pelaksanaan Penerapan model *experiential learning* Dalam Mengembangkan Kemampuan Afektif Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MA Darul Ulum Kudus Tahun 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai insrumen kunci.⁴ Metode ini

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013. hlm. 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, hlm. 5.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011. hlm. 89

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, hlm. 312.

mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang.⁵ Pendekatan kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁶

Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah memahami sistem makna yang menjadi prinsip umum dari suatu gejala yang ada dalam kehidupan masyarakat.⁷ Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa kondisi dilapangan menunjukkan adanya strategi yang digunakan kepala madrasah dalam mengatasi permasalahan supervisi pendidikan khususnya model supervisi terdiferensiasi.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.⁸ Menurut pendapat lain Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang dicari.⁹ Tujuan peneliti dalam memilih sumber data primer tersebut agar peneliti dalam memperoleh informasi menjadi lebih mudah. Karena menurut peneliti, sumber data primer yang telah dipilih sudah tepat sasaran.

⁵ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988. hlm. 63.

⁶ Anselm Straus dan Juliantn Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, Terj. Muhammad Shodiq Dan Imam Muttaqin. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2003. hlm. 4.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 91.

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Pers. Kudus, 2015. hlm. 102.

⁹ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001. hlm. 91.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹⁰ Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹¹

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di kelas XII IPS Madrasah Aliyah Darul Ulum Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan data dilakukan pada *Natural Setting* (kondisi yang alamiah).¹² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan antara lain adalah :

1. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.¹³ Pendapat lain mengenai observasi yaitu

¹⁰ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, hlm. 91.

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 102.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, hlm. 308.

¹³ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 212.

melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participant*) dengan melakukan pengamatan secara tidak langsung atau tidak terlibat didalamnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.¹⁴ Pendapat lain mengenai wawancara yaitu pengumpulan data secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual maupun kelompok.¹⁵

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument pertanyaan berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.¹⁶

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencatat data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Adapun pengertian lain bahwa dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, hlm. 317

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosydakarya, Bandung, 2009. hlm. 216

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, hlm. 319

peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan dengan penelitian.¹⁷

Pendapat lain mengenai dokumentasi yaitu cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkannya.¹⁸

Disini peneliti berusaha untuk mendapatkan dokumentasi agar dapat memperoleh data langsung dari lokasi penelitian secara optimal. Untuk mendapatkan data dari lokasi penelitian, peneliti membawa perlengkapan berupa kamera digital sehingga akan lebih mudah mendapatkan foto-foto dari lokasi sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar ke lokasi yang diteliti untuk mendapatkan informasi.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya, letak geografis, kegiatan belajar mengajar di kelas, keadaan kantor guru, keadaan kepala Madrasah Aliyyah dan peserta didik serta orang yang terlibat di Madrasah Aliyyah tersebut. Maka dengan demikian peneliti akan dapat memperoleh data yang relevan mengenai latar belakang serta visi misi Madrasah Aliyyah tersebut.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang kongkrit, peneliti menggunakan triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti

¹⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005. hlm. 31.

¹⁸ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Rajagrafindo Persada, Depok, 2014. hlm. 57

menggunakan triangulasi dengan sumber yakni untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁹

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas yang peneliti lakukan diantaranya perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini perlu juga dilakukan dengan ketekunan dengan artian pengamatan yang dilakukan harus lebih cepat dan berkesinambungan

Selain itu juga perlu dilakukan triangulasi, dimana peneliti akan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Hal lain yang juga akan menambah kredibilitas data adalah analisis kasus negatif. Pada analisis ini peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.

2. Uji Transferability

Laporan penelitian dibuat serinci mungkin, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga pembaca laporan akan memperoleh gambaran secara jelas. Dengan demikian pembaca dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain. pada bagian ini peneliti akan membuat laporan yang jelas sesuai kenyataan dilapangan maka dari itu laporan tersebut akan ditulis sebaik mungkin agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas dalam memahami hasil penelitian tersebut sehingga ia dapat memutuskan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, hlm. 330

3. Uji *Dependability*

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* ditempuh dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing. dalam proses ini peneliti berusaha untuk mengaudit kembali data-data yang di peroleh untuk mendapatkan kebenaran data sesuai lapangan.

4. Uji *Konfirmability*

Peneliti menguji hasil penelitian dilakukan dengan proses yang dilakukan. Jadi tidak mungkin prosesnya ada, tetapi hasilnya ada.²⁰ Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif hampir mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan dengan bersamaan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²¹ Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu gejala peristiwa sesuai dengan kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan selama dilapangan dan setelah dilapangan. Namun dalam penelitian ini analisis data lebih difokuskan selama proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²² Peneliti melakukan interview atau wawancara untuk memperoleh data kemudian dilanjutkan dengan pengamatan sehingga dihasilkan data yang

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, hlm. 377.

²¹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, LP3S, Jakarta, 1989. hlm. 263

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, hlm. 336.

akurat. Data yang dihasilkan dari wawancara dan pengamatan ditelaah serta dikaji secara mendalam, diverifikasi dan akhirnya diuraikan kesimpulan.

Peneliti menganalisis data selama di lapangan menggunakan analisis Model Miles dan Huberman. Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah penuh. Aktifitas analisis data dalam penelitian ini yaitu data reduksi, data display dan data verifikasi.

1. **Reduksi data** (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.²³ Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentranformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinyu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.²⁴ Maka dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hal ini penulis mereduksi data dengan membuat kategori sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Setelah mendapatkan data wawancara, peneliti mereduksi hal-hal yang penting mengenai proses pelaksanaan supervisi pendidikan dalam upaya meningkatkan kemampuan profesionalisme guru PAI khususnya dalam model supervisi terdiferensiasi.

2. **Display data** (*Penyajian Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, hlm. 338.

²⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014. hlm. 129.

deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁵ Oleh karena itu, untuk menganalisis penelitian ini, maka peneliti mendisplay terlebih dahulu data yang ada setelah dirangkum kedalam uraian singkat agar mudah untuk dipahami.

Data yang sudah peneliti dapatkan dari interview/wawancara setelah peneliti rangkum, maka langkah selanjutnya peneliti menguraikan supaya mudah dipahami dalam hal ini langkah yang dilakan itu seperti apa dan bagaimana kepala madrasah dan para guru dalam melaksanakan model supervisi terdiferensiasi dalam bentuk kalimat yang mudah dipahami.

3. **Verifikasi Data** (*Verification / Conclucion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁶ Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Mengenai proses pelaksanaan model supervisi terdiferensiasi di Madrasah Aliyyah Darul Ulum, kesimpulan dan verifikasinya menurut pengamatan peneliti yang telah dilaksanakan.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.²⁷

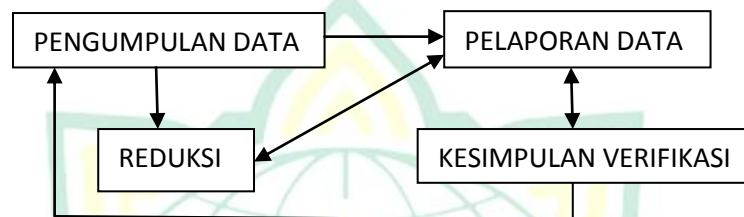
²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, hlm. 341.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, hlm. 345.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, hlm.. 253.

Dalam verifikasi, peneliti membuat kesimpulan mengenai Pelaksanaan Penerapan model *experiential learning* Dalam Mengembangkan Kemampuan Afektif di Madrasah Aliyyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus Tahun pelajaran 2018/2019, setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

Berikut diagram alur model Miles dan Huberman :²⁸



Keterangan gambar:

- : searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : dilakukan beriringan

²⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, hlm. 134.